

Analisis Pengaruh *Confirmation & Satisfaction* terhadap *Percieved Usefulness* yang dirasakan oleh Mahasiswa pada Sistem Pembelajaran *Open Learning*

Tasya Ari Pramesty^{1*}, Marsha Anindita²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : tasyaaripramesty22@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:06/12/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Confirmation & Satisfaction* terhadap *Percieved Usefulness* yang dirasakan oleh mahasiswa pada sistem pembelajaran *Open Learning*.

Metodologi: Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, penelitiannya melalui survey kuesioner secara online dan penyebarannya dengan menggunakan *platform google form*. Sampel yang peneliti peroleh sebanyak 240 orang dan metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 26.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *Confirmation & Satisfaction* memiliki pengaruh terhadap *Percieved Usefulness*. *Confirmation & Satisfaction* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Percieved Usefulness*.

Manfaat: Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis agar dapat menambah wawasan, dan bagi pengelola *Open Learning* untuk melakukan perkembangan guna mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine and analyze the effect of *Confirmation & Satisfaction* on *Percieved Usefulness* felt by students in the learning system *Open Learning*.

Methodology: This type of research is quantitative research, the research is conducted through an online questionnaire survey and its distribution is using *the google form platform*. The sample that the researchers obtained was 240 people and the sampling method used in this study was *non-probability sampling*. For the data analysis technique in this study using the classical assumption test, and multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS 26.

Results: The results of this study state that partially *Confirmation & Satisfaction* has influence on *Perceived Usefulness*. *Confirmation & Satisfaction* simultaneously have an effect on *Percieved Usefulness*.

Applications: This research is expected to be useful for writers so that they can add insight and formangers *Open Learning* to make developments to support a much better learning process in the future.

Kata Kunci : *Confirmation, Satisfaction, Percieved Usefulness*

1. PENDAHULUAN

Beberapa negara terkonfirmasi telah terinfeksi Virus Corona, pada akhir Januari 2020, 9. 720 kasus 2019-nCov dikonfirmasi diseluruh China, dengan 15. 238 kasus dugaan lebih lanjut dan 213 kematian (Lee, 2020). Salah satu negara yang turut terpapar adalah Indonesia, Jumlah masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 mengalami peningkatan setiap harinya. *World Health Organization* (WHO) menurut laporannya mengenai Virus Corona (Covid-19) sampai dengan tanggal 7 Februari 2021, pemerintah Indonesia telah melaporkan 1.157.837 orang yang terkonfirmasi Covid-19, kemudian 31.556 kematian terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 949.999 pasien telah pulih dari penyakit tersebut. Dengan kondisi yang seperti ini, pemerintah telah menerapkan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) guna mencegah penyebaran Virus Covid-19 PP-Nomor 21/2020 (Sukur, 2020). Selain pembatasan sosial, kita juga harus jaga jarak fisik, memakai masker dan selalu cuci tangan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kota yang terdampak Virus Corona guna memutus mata rantai penyebarannya, di Kota Samarinda protokol kesehatan sangat diterapkan dengan cukup baik.

Penerapan yang ditetapkan pemerintah sangat berdampak terhadap aktivitas masyarakat, mengingat adanya anjuran untuk tidak keluar rumah, kebijakan ini cukup merugikan karena banyaknya toko yang harus tutup, karyawan-karyawan yang di PHK maupun dirumahkan, serta proses pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Tetapi proses pembelajaran harus tetap berlangsung. Maka dengan begitu harus ada solusi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari kediaman masing-masing siswa. Dengan bantuan *platform* digital berbasis internet dapat mendukung proses pembelajaran tanpa adanya interaksi secara fisik (P Ayu, 2020). Salah satunya *platform Open Learning*, proses pembelajaran *Open Learning* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap mutu belajar mahasiswa (Napitupulu, 2020).

Salah satu perguruan tinggi di Kota Samarinda Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menggunakan *platform Open Learning* menjadi sistem pembelajaran para mahasiswanya, guna membantu proses pembelajaran secara daring. Karena lonjakan penyebaran Covid-19 di Kota Samarinda cukup tinggi maka Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menerapkan peraturan yang pemerintah telah berlakukan. Saat mulai menggunakan proses pembelajaran *online*, awalnya disambut baik oleh para mahasiswa karena merupakan satu-satunya pilihan untuk menggunakan metode *online*. Namun seiring berjalannya waktu, banyak mahasiswa yang mengeluh mengenai keterbatasan sinyal, serta keterbatasan paket data. Tak hanya itu, para mahasiswa juga mengeluh tentang banyaknya tugas dengan waktu pengumpulan yang sangat singkat, dan masih banyak kendala lainnya.

Saat pembelajaran, posisi dosen dan mahasiswa terpisahkan, sehingga dosen tidak bisa secara langsung memantau aktivitas mahasiswa selama perkuliahan dengan sistem daring, serta tidak ada jaminan mahasiswa akan memperhatikan penjelasan materi yang dosen nya berikan (Karl K. Szpunar, 2013). Dalam proses pembelajaran daring, media yang dibutuhkan juga sangat menentukan hasil belajar, dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat maka akan mempengaruhi suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa maupun mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas (Utami & Gafur, 2015).

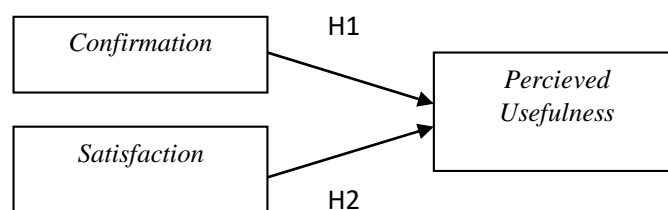
1.1 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan variabel *Confirmation & Satisfaction* terhadap *Percieved Usefulness* yang dirasakan oleh pelajar pada sistem pembelajaran *Open Learning*:

Penelitian terdahulu dari penulis bernama (Muhammad Alshurudeh, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*Examining the Main Mobile Learning System Drivers’ Effects: A Mix Empirical Examination of Both the Expectation-Confirmation Model (ECM) and the Technology Acceptance Model (TAM)*” mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dari ekspektasi pengguna terhadap kegunaan sistem pembelajaran seluler yang dirasakan pengguna.

Penelitian terdahulu dari penulis bernama (Anol Bhattacharjee, 2012) dalam jurnalnya yang berjudul “*Model Teoritis Dan Uji Longitudinal Artikel Dalam Keyakini Dan Perubahan Pemahaman Sikap Informasi Terhadap Teknologi A Penggunaan Teoritis: Model Dan Longitudinal*”. Hubungan antara kepuasan dan kegunaan yang dirasakan dihapus, dan terbukti tidak signifikan dalam penyelidikan.

1.2 Hipotesis



Gambar 1 Kerangka Pikir *Confirmation & Satisfaction Terhadap Percieved Usefulness*

H1: *Confirmation* secara positif berpengaruh signifikan pada *Percieved usefulness*
H2: *Satisfaction* secara positif berpengaruh pada signifikan *Percieved usefulness*

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, atau yang biasa disebut UMKT. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Manajemen UMKT, dalam penelitian ini menggunakan

penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probabilty sampling* dimana setiap unsur pada populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner. Data yang digunakan ialah data primer, data primer dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab pernyataan penelitian tertentu menurut (Sunyoto, 2013).

Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan *google form* dan *link* pengisiannya disebarakan melalui *Whatsapp* para mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Sebelum membuat kuesioner, penting bagi penulis untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana definisi operasional dari variabel-variabel didalam penelitian ini, dimana tabel tersebut berisikan indikator-indikator para ahli yang nantinya akan digunakan untuk membuat sebuah pernyataan yang akan diajukan kepada responden.

Berikut ini tabel definisi operasional *confirmation*, *satisfaction* dan *percieved usefulness*:

Tabel 1 definisi operasional *confirmation*, *satisfaction* dan *percieved usefulness*

Variabel	Kode	Indikator
<i>Confirmation</i> (Dai, Teo, Rappa, & Huang, 2020)	CON1	Program aplikasi pembelajaran sesuai dengan eksptasi saya
	CON2	Intruksi dalam program tersebut mudah, sesuai dengan eksptasi saya
	CON3	Secara keseluruhan program pembelajaran Open Learning mudah, sesuai eksptasi saya
<i>Satisfaction</i> (Dai, Teo, Rappa, & Huang, 2020)	SAT1	Pembelajaran Open Learning memenuhi eksptasi saya
	SAT2	Saya merasa puas dengan keputusan saya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sistem Open Learning
	SAT3	Saya hanya menggunakan program Open Learning yang sudah ditentukan oleh universitas/sekolahan saya
	SAT4	Saya akan merekomendasikan pembelajaran Open Learning pada kerabat/teman saya
	SAT5	Saya merasa sangat puas dengan sistem pembelajaran melalui open learning
<i>Percieved Usefulness</i> (Dai, Teo, Rappa, & Huang, 2020)	PU1	Menggunakan sistem Open Learning meningkatkan kemampuan belajar saya
	PU2	Menggunakan sistem Open Learning memperluas pengetahuan belajar saya
	PU3	Menggunakan sistem Open Learning membantu saya memahami topik pembelajaran

Hasil Data Peneliti 2021

Berdasarkan [Tabel 1](#) maka dapat dibuat suatu pernyataan yang digunakan pada kuesioner yang dibuat pada *Google form* dan setelah itu akan dilakukan penyebaran kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagai populasi penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis menggunakan *software SPSS* versi 26.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Karakteristik responden

Penulis berhasil mengumpulkan data kuesioner sejumlah 240 responden. Penjelasan lebih detail mengenai karakteristik responden pada penelitian ini terlampir pada [Tabel 2](#):

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
-------------------------	----------	---

		# (%) N=240	
Jenis Kelamin	Laki-laki	95	39,6%
	Perempuan	145	60,4 %
Usia	17-25	221	92,1%
	26-30	19	7,9%
Semester	Semester 2	46	19,2%
	Semester 4	31	12,9%
	Semester 6	68	28,3%
	Semester 8	95	39,6%
Prodi Manajemen	Keuangan	94	39,2%
	Sumber Daya Manusia	110	45,8%
	Pemasaran	36	15%

Hasil Data Peneliti 2021

Berdasarkan **Tabel 2** diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya, sebanyak 92,1% responden pada penelitian ini berada pada rentang usia 17-25 tahun, diikuti dengan rentang usia 26-30 tahun dengan jumlah 19 responden. Pada kuesioner penelitian, penulis tidak mencantumkan pilihan rentang usia, melainkan isian bebas yang dapat diisi oleh responden dengan format angka, untuk selanjutnya peneliti membuat klasifikasi mandiri untuk mempermudah analisis data. Sebagian besar responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Semester 8 dengan jumlah 39,6% responden. Selanjutnya, responden terbanyak di dapat dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu sebanyak 110 responden pada penelitian ini.

3.2 Validitas & Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	KMO	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Confirmation</i>	C1	0,743	0,878	Valid & Reliabel
	C2			
	C3			
<i>Satisfaction</i>	S1	0,852	0,874	Valid & Reliabel
	S2			
	S3			
	S4			
	S5			
<i>Percieved Usefulness</i>	PU1	0,733	0,883	Valid & Reliabel
	PU2			
	PU3			

Hasil Data Peneliti 2021

Berdasarkan **Tabel 3** Hasil uji validitas & uji reliabilitas penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Karena memiliki nilai *KMO Measure of Sampling Adequacy* sebesar $0,743 \geq 0,5$ dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,878 \geq 0,6$ untuk variabel *Confirmation* (X1).

Kemudian untuk variabel *Satisfaction* (X2) memiliki nilai *KMO* sebesar $0,852 \geq 0,5$ dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,874 \geq 0,6$. Selanjutnya untuk variabel *Percieved Usefulness* (Y) memiliki nilai *KMO* sebesar $0,733 \geq 0,5$ dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,883 \geq 0,6$.

Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis dan menyatakan kejelasan tentang pengaruh variabel Confirmation & Satisfaction terhadap Percieved Usefulness, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel X1, X2 terhadap variabel Y. variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (1)$$

Dimana :

Y : variabel tak bebas (nilai yang akan diprediksi)

a : konstanta

$\beta_1 \beta_2$: koefisien

X₁ X₂ : variabel bebas

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients			
Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig.
(Constant)	.367	.743	.458
Confirmation (X1)	.205	2.756	.006
Satisfaction (X2)	.421	8.795	.000

Hasil Data Peneliti 2021

Dilihat dari Tabel 4 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah;

$$\text{Percieved Usefulness (Y)} = 0,367 + 0,205X_1 + 0,421X_2$$

Maka :

Nilai konstanta 0,367 menunjukkan besarnya *Percieved Usefulness* adalah 0,367 jika variabel *Confirmation* (X1), dan variabel *Satisfaction* (X2) adalah 0 (no).

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel *Confirmation* (X1), mempunyai arah regresi positif dengan *Percieved Usefulness* B = 0,205 yang berarti bahwa apabila *Confirmation* mengalami peningkatan 1% maka *Percieved Usefulness* meningkat sebesar 20% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel *Satisfaction* (X2), mempunyai arah regresi positif dengan *Percieved Usefulness* B = 0,421 yang berarti bahwa apabila *Satisfaction* mengalami peningkatan 1% maka *Percieved Usefulness* meningkat sebesar 42% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

3.4 Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Confirmation* diperoleh nilai t hitung 2,756 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 (0,006 < 0,05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,205 yang berarti *Confirmation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Percieved Usefulness* yang dirasakan oleh mahasiswa pada sistem pembelajaran *Open Learning*.

Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan *Confirmation* secara positif berpengaruh pada *Percieved Usefulness* maka H1 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dikarenakan dari hasil kuesioner yang disebar dengan 3 item pernyataan, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa setuju. Dimana presentase 41,7% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan program aplikasi pembelajaran melalui *Open Learning* sesuai dengan ekspektasi. Selanjutnya presentase 43,8% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan intruksi dalam pembelajaran melalui *Open Learning* mudah untuk diikuti. Presentase 37,1% menjawab setuju bahwa secara keseluruhan program pembelajaran melalui *Open Learning* sesuai dengan ekspektasi responden. .

Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel *Confirmation*, yang artinya persepsi mahasiswa terhadap *Confirmation* pada sistem pembelajaran *Open Learning* sesuai dengan apa yang para mahasiswa harapkan.

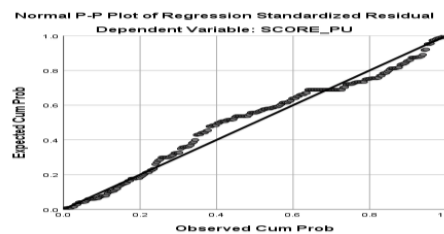
Untuk hasil penelitian variabel *Satisfaction* diperoleh nilai t hitung 8,795 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,421 yang berarti *Satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Percieved Usefulness* yang dirasakan oleh mahasiswa pada sistem pembelajaran *Open Learning*.

Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan *Satisfaction* secara positif berpengaruh pada *Percieved Usefulness* maka H2 dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Percieved Usefulness* yang dirasakan oleh mahasiswa pada sistem pembelajaran *Open Learning*. Dikarenakan dari hasil kuesioner yang disebar dengan 5 item pernyataan, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa setuju, dimana presentase 34,2% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan pembelajaran *Open Learning* memenuhi ekspektasi.

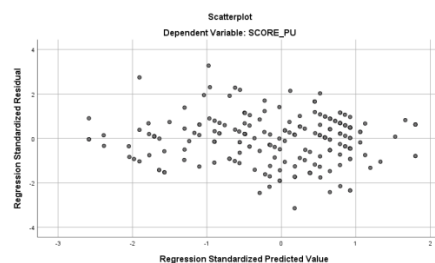
Kemudian untuk presentase 39,2% mahasiswa setuju pada pernyataan bahwa merasa puas dengan keputusannya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sistem *Open Learning*. Untuk presentase 51,2% mahasiswa setuju hanya menggunakan program *Open Learning* karena sudah ditentukan oleh universitas. Selanjutnya presentase 34,5% menjawab setuju bahwa responden akan merekomendasikan pembelajaran melalui *Open Learning* pada kerabat ataupun teman, presentase 33,8% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan bahwa merasa sangat puas dengan sistem pembelajaran melalui *Open Learning*.

3.5 Uji Asumsi Klasik



Gambar 2 kurva normal PP-Plot
Sumber: hasil data diolah 2021

Pada [Gambar 2](#) uji asumsi normalitas kurva normal P-P Plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga penyebaran data dalam penelitian ini dikatakan normal.



Gambar 3 grafik scatterplot
Sumber: hasil data diolah 2021

Berdasarkan [Gambar 3](#) grafik Scatterplot Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Nilai tolerance kedua variabel bebas dalam penelitian ini, nilai variabel *Confirmation & Satisfaction* sebesar $0,248 > 0,10$ sementara nilai VIF sebesar $4,036 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan model regresi linier berganda tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai sig. deviation from linearity pada variabel *Confirmation* sebesar $0,192 > 0,05$ dan nilai sig. deviation from linearity variabel *Satisfaction* sebesar $0,248 > 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prodi Manajemen menerima dengan cukup baik terhadap proses pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19 melalui sistem *Open Learning*. Hal ini ditunjukkan dengan semua hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu dengan hasil penelitian *Confirmation* dan *Satisfaction* terhadap *Perceived Usefulness* yang dirasakan mahasiswa pada sistem *Open Learning*. Jika dilihat dari jawaban ataupun respon dari para mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Open Learning* dirasa cukup baik sebagai alternatif proses pembelajaran di masa pandemi.

SARAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan. Bagi pengelola *Open Learning*, dengan pemberdayagunaan *platform Open Learning* sebagai sarana pembelajaran secara daring selama masa pandemi ini, sebenarnya sangat positif sekali untuk terus dikembangkan, agar setelah masa pandemi berlalu *platform Open Learning* masih diminati oleh para pengguna..

REFERENSI

- Anol Bhattacharjee, G. P. (2012). Model Teoritis Dan Uji Longitudinal Artikel Dalam Keyakini Dan Perubahan Pemahaman Sikap Informasi Terhadap Teknologi A Penggunaan Teoritis: Model Dan Longitudinal. *Sistem Informasi Manajemen* .
- Dai, H. M., Teo, T., Rappa, N. A., & Huang, F. (2020). Explaining Chinese University Students' Continuance Learning Intention In The MOOC Setting' A Modified Expectation Confirmation Model Perspective. *Computers & Education* , 13-14.
- Karl K. Szpunar, S. T. (2013). Mind Wandering And Education: From The Classroom To Online Learning. *Frontiers In Psychology* .
- Lee, A. (2020). Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control Is Challenging ? *Public Health* .
- Muhammad Alshurudeh, B. A. (2020). Examining The Main Mobile Learning System Drivers' Effects: A Mix Empirical Examination Of Both The Expecta. *Advances In Intelligent System And Computing* .
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* .
- P Ayu, S. L. (2020). The Impact Of Covid-19 Pandemic On Learning Implementation Of Primary And Secondary School Levels. *Indonesia Journal Of Elementary And Childhood Education* .
- Sukur, M. H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis* .
- Sunyoto, D. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Center Of Academic Publishing Service* .
- Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di Smp Negeri . *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* .